DOKUMEN BENCHMARKING VMTS STIE WIDYA WIWAHA

Dokumen Strategis Pengukuran dan Peningkatan Kinerja



Disusun Oleh:
Tim Strategi VMTS

LAPORAN HASIL BENCHMARKING

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS)

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

PERIODE 2022–2025

STIE WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

2025

SURAT KEPUTUSAN
NO : 54/STIEWW/SK/XI/2025

TENTANG
PENETAPAN DOKUMEN *BENCHMARKING* VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI (VMTS) UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS) STIE WIDYA WIWAHA TAHUN 2025

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka menjamin pengembangan dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIE Widya Wiwaha, diperlukan rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) yang relevan dan berorientasi pada peningkatan mutu;
b. Bahwa kegiatan *benchmarking* VMTS diperlukan sebagai upaya memperoleh masukan, pembelajaran, dan praktik baik dari perguruan tinggi atau unit pengelola program studi lain sebagai bahan evaluasi dan pengembangan VMTS UPPS STIE Widya Wiwaha;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Ketua STIE Widya Wiwaha tentang Penetapan Dokumen Benchmarking Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIE Widya Wiwaha.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta STIE Widya Wiwaha.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN KETUA STIE WIDYA WIWAHA TENTANG PENETAPAN DOKUMEN BENCHMARKING VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI (VMTS) UNIT PENGELOLA

PROGRAM STUDI (UPPS) STIE WIDYA WIWAHA.

Kesatu	:	Menetapkan Dokumen *Benchmarking* Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIE Widya Wiwaha sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
Kedua	:	Dokumen *Benchmarking* VMTS UPPS sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi acuan dan bahan pertimbangan dalam evaluasi, peninjauan, serta pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi UPPS STIE Widya Wiwaha.
Ketiga	:	Pelaksanaan dan pemanfaatan hasil *benchmarking* VMTS dilakukan secara bertanggung jawab dengan memperhatikan kebutuhan, karakteristik, serta arah pengembangan STIE Widya Wiwaha.
Keempat	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Yogyakarta,
Pada tanggal : 5 November 2025
Ketua STIE Widya Wiwaha,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI · STIE · WIDYA WIWAHA ·

Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL BENCHMARKING VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS)
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

Laporan ini disusun sebagai dokumen pendukung evaluasi dan pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) STIE Widya Wiwaha Yogyakarta melalui kegiatan benchmarking terhadap perguruan tinggi mitra di tingkat nasional dan internasional.

Yogyakarta, 5 November 2025

Mengetahui	**Menyusun**
Ketua LPM Prodi STIE Widya Wiwaha  (Drs. Achmad Tjahyono, M M. Ak)	Ketua LPM STIE Widya Wiwaha  (Drs. Muhammad Subkhan, M.M.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Hasil Benchmarking Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) STIE Widya Wiwaha Yogyakarta dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi terhadap kegiatan benchmarking dengan perguruan tinggi mitra, baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan ini bertujuan memperoleh wawasan, praktik baik, dan masukan dalam pengembangan VMTS agar semakin relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia usaha dan industri, serta tuntutan pendidikan tinggi di tingkat nasional dan internasional.

Hasil benchmarking diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam memperkuat arah pengembangan institusi dan mewujudkan visi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi peningkatan mutu dan daya saing institusi secara berkelanjutan.

Ketua LPM STIE Widya Wiwaha



(Drs. Muhammad Subkhan, M.M.)

DAFTAR ISI

STIE WIDYA WIWAHA....2
SK....3
HALAMAN PENGESAHAN....5
KATA PENGANTAR....6
DAFTAR ISI....7
BAB I....12
PENDAHULUAN....12
1.1 Latar Belakang....12
1.2 Tujuan Benchmarking....13
1.3 Manfaat Benchmarking....13
1.4 Ruang Lingkup....14
BAB II....14
METODOLOGI DAN PELAKSANAAN BENCHMARKING....14
2.1 Metode Benchmarking....14
2.2 Perguruan Tinggi Mitra Benchmarking....14
2.4 Sumber Informasi....15
BAB III....16
HASIL BENCHMARKING PERGURUAN TINGGI MITRA....16
3.1 Universitas Gadjah Mada (UGM)....16
A. Gambaran Umum....16
B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking....16
C. Hasil Pembelajaran....16
D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha....17
3.2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta....17
A. Gambaran Umum....17
B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking....17
C. Hasil Pembelajaran....17
D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha....18
3.3 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST)....18
A. Gambaran Umum....18
B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking....18
C. Hasil Pembelajaran....18
D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha....19
3.4 Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia....19
A. Gambaran Umum....19

B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking....19
C. Hasil Pembelajaran....19
D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha....20
3.5 Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Faculty of Computing and Meta-Technology, Malaysia....20
A. Gambaran Umum....20
B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking....20
C. Hasil Pembelajaran....20
D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha....21
3.6 Fatoni University, Thailand....21
A. Gambaran Umum....21
B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking....21
C. Hasil Pembelajaran....21
D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha....21
BAB IV....22
ANALISIS PERBANDINGAN HASIL BENCHMARKING....22
4.1 Matriks Perbandingan....22
4.2 Persamaan Hasil Benchmarking....22
4.3 Perbedaan dan Keunggulan Masing-Masing Mitra....23
4.4 Sintesis Pembelajaran bagi STIE Widya Wiwaha....23
BAB V....24
ANALISIS KESENJANGAN DAN REKOMENDASI PENGEMBANGAN VMTS....24
5.1 Analisis Kesenjangan....24
5.2 Rekomendasi Pengembangan VMTS....25
A. Penguatan Visi....25
B. Penguatan Misi Pendidikan....25
C. Penguatan Misi Penelitian....25
D. Penguatan Misi Pengabdian kepada Masyarakat....25
E. Penguatan Kemitraan....26
BAB VI....26
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)....26
6.1. Kebijakan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen....26
6.2. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen....27
6.3. Bahan Masukan Rapat Tinjauan Manajemen....27
6.4. Mekanisme Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen....28
6.5. Hasil dan Keluaran Rapat Tinjauan Manajemen....29
BAB VII....31
RENCANA TINDAK LANJUT HASIL BENCHMARKING....31

7.1 Arah Tindak Lanjut.....31
7.2 Program Tindak Lanjut.....31
7.3 Integrasi dengan Sasaran Strategis STIE Widya Wiwaha..... 32
BAB VIII.....33
MONITORING DAN EVALUASI HASIL BENCHMARKING..... 33
8.1 Tujuan Monitoring dan Evaluasi.....33
8.2 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi..... 33
BAB IX.....34
KESIMPULAN..... 34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) merupakan arah strategis yang menjadi landasan bagi perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. VMTS harus dirumuskan secara jelas, realistis, terukur, relevan dengan perkembangan lingkungan strategis, serta menjadi acuan dalam penyusunan rencana pengembangan institusi.

STIE Widya Wiwaha Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang berfokus pada bidang bisnis, akuntansi, dan manajemen perlu memastikan bahwa VMTS yang ditetapkan mampu menjawab kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, perkembangan teknologi digital, serta tuntutan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam rangka memperkuat relevansi dan kualitas VMTS, STIE Widya Wiwaha melaksanakan benchmarking terhadap enam perguruan tinggi mitra, yang terdiri atas tiga perguruan tinggi nasional dan tiga perguruan tinggi internasional. Benchmarking dilakukan dengan mempelajari arah pengembangan institusi, karakteristik visi dan misi, pengelolaan pendidikan, penguatan tata kelola, transformasi digital, serta pengembangan kerja sama.

Kegiatan benchmarking terhadap Universitas Gadjah Mada, UIN Sunan Kalijaga, dan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dilakukan melalui kunjungan yang berfokus pada sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Adapun kajian terhadap Universiti Teknologi MARA, Universiti Pendidikan Sultan Idris, dan Fatoni University dilakukan melalui penelaahan informasi kelembagaan dan dokumen resmi yang tersedia.

Hasil benchmarking diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam penyempurnaan VMTS STIE Widya Wiwaha, khususnya dalam memperkuat diferensiasi misi pada bidang pendidikan bisnis dan akuntansi yang berorientasi pada kewirausahaan serta perkembangan ekonomi digital.

1.2 Tujuan Benchmarking

1. Mengidentifikasi praktik baik perguruan tinggi mitra dalam merumuskan dan mengimplementasikan VMTS.
2. Mempelajari keselarasan visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan strategi pengembangan institusi.
3. Mengidentifikasi praktik baik dalam penjaminan mutu, tata kelola, dan evaluasi pencapaian sasaran institusi.
4. Mempelajari pengembangan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan dunia usaha, industri, dan perkembangan teknologi.
5. Memperoleh masukan untuk memperkuat diferensiasi misi STIE Widya Wiwaha.
6. Merumuskan rekomendasi dan rencana tindak lanjut pengembangan VMTS periode 2026–2030.

1.3 Manfaat Benchmarking

1. Menjadi bahan evaluasi terhadap relevansi VMTS STIE Widya Wiwaha.
2. Memperkuat keterkaitan VMTS dengan Renstra, Renop, dan sistem penjaminan mutu internal.
3. Mendorong peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi pada kompetensi bisnis, akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan digital.
4. Memperkuat budaya mutu dan tata kelola perguruan tinggi.
5. Menjadi dasar penyusunan program pengembangan institusi yang terukur dan berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup benchmarking meliputi rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran; diferensiasi dan keunggulan institusi; pengembangan pendidikan dan pembelajaran; penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; tata kelola dan sistem penjaminan mutu; transformasi digital dan inovasi pembelajaran; pengembangan kewirausahaan dan kemitraan; serta strategi pencapaian visi dan keberlanjutan institusi.

BAB II

METODOLOGI DAN PELAKSANAAN BENCHMARKING

2.1 Metode Benchmarking

Benchmarking dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif-komparatif, yaitu membandingkan arah pengembangan dan praktik baik perguruan tinggi mitra untuk memperoleh pembelajaran yang relevan bagi pengembangan STIE Widya Wiwaha.

1. Kunjungan dan pertukaran informasi, yaitu mempelajari praktik pengelolaan dan penjaminan mutu melalui kunjungan kepada perguruan tinggi mitra.
2. Studi dokumen, yaitu menelaah informasi resmi mengenai visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan program pengembangan perguruan tinggi mitra.
3. Analisis komparatif, yaitu membandingkan karakteristik dan praktik baik masing-masing perguruan tinggi dengan kebutuhan pengembangan STIE Widya Wiwaha.
4. Perumusan rekomendasi, yaitu mengidentifikasi aspek yang dapat diadaptasi dan dikembangkan sesuai dengan diferensiasi misi institusi.

2.2 Perguruan Tinggi Mitra Benchmarking

No.	Perguruan Tinggi	Negara	Fokus Kajian
1	Universitas Gadjah Mada (UGM)	Indonesia	Tata kelola, reputasi, dan penjaminan mutu perguruan tinggi
2	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Indonesia	Integrasi keilmuan, nilai, karakter, dan penjaminan mutu
3	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST)	Indonesia	Nilai kelembagaan, karakter, dan budaya mutu
4	Universiti Teknologi MARA (UiTM)	Malaysia	Pendidikan profesional, kewirausahaan, dan kemitraan industri
5	Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Faculty of Computing and Meta-Technology	Malaysia	Transformasi digital, inovasi, dan teknologi pembelajaran

6	Fatoni University	Thailand	Pendidikan berbasis nilai, karakter, dan pembelajaran digital

2.3 Waktu dan Bentuk Pelaksanaan

No.	Perguruan Tinggi	Tanggal	Bentuk Kegiatan	Fokus
1	UIN Sunan Kalijaga	6 Juni 2022	Kunjungan ke Lembaga Penjaminan Mutu	Penjaminan mutu perguruan tinggi
2	UST	12 Desember 2023	Kunjungan ke Fakultas Ekonomi	Penjaminan mutu dan pengelolaan akademik
3	UGM	26 April 2024	Kunjungan ke SPMRU	Penjaminan mutu dan tata kelola
4	UiTM	7 Oktober 2025	Kajian benchmarking berbasis dokumen	Pendidikan profesional dan kewirausahaan
5	UPSI – FKMT	2 September 2025	Kajian benchmarking berbasis dokumen	Transformasi digital dan inovasi pembelajaran
6	Fatoni University	16 April 2025	Kajian benchmarking berbasis dokumen	Pendidikan berbasis nilai dan pembelajaran digital

2.4 Sumber Informasi

1. Catatan dan dokumen kunjungan benchmarking STIE Widya Wiwaha.
2. Dokumen kerja sama dengan perguruan tinggi mitra yang tersedia.
3. Informasi VMTS dan rencana strategis perguruan tinggi mitra.
4. Situs web resmi perguruan tinggi mitra.
5. Dokumen internal STIE Widya Wiwaha, terutama VMTS dan Renstra.

BAB III

HASIL BENCHMARKING PERGURUAN TINGGI MITRA

3.1 Universitas Gadjah Mada (UGM)

Yogyakarta, Indonesia — Kunjungan 26 April 2024

A. Gambaran Umum

UGM merupakan perguruan tinggi yang memiliki reputasi nasional dan internasional. UGM menekankan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan kepentingan bangsa, kemanusiaan, serta nilai-nilai Pancasila. Visi dan misi resminya menekankan universitas riset kelas dunia yang unggul, mandiri, dan bermartabat.

B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking

Catatan kunjungan: Jumat, 26 April 2024, pukul 09.00–11.00 WIB, ke Satuan Penjaminan Mutu dan Reputasi Universitas (SPMRU), dengan fokus penjaminan mutu dan tata kelola perguruan tinggi.

C. Hasil Pembelajaran

1. Orientasi reputasi dan keunggulan institusi perlu tercermin dalam arah pengembangan jangka panjang.
2. Tridharma perlu dikembangkan secara terintegrasi.
3. Tata kelola perlu efektif, transparan, dan akuntabel.
4. Sistem penjaminan mutu perlu menjadi instrumen untuk memastikan ketercapaian sasaran strategis.
5. Jejaring nasional dan internasional mendukung peningkatan reputasi institusi.

D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha

Pembelajaran dari UGM dapat diadaptasi melalui penguatan tata kelola, penjaminan mutu, serta pengembangan reputasi. Visi menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional perlu diterjemahkan ke dalam sasaran strategis dan indikator kinerja yang terukur.

3.2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Indonesia — Kunjungan 6 Juni 2022

A. Gambaran Umum

UIN Sunan Kalijaga mengembangkan integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan. Arah pengembangannya mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian multidisipliner, kontribusi terhadap penyelesaian persoalan masyarakat, serta kerja sama untuk meningkatkan kualitas tridharma.

B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking

Catatan kunjungan: Senin, 6 Juni 2022, pukul 09.00–15.00 WIB, ke Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga, dengan fokus sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.

C. Hasil Pembelajaran

1. Nilai dasar institusi perlu tercermin dalam visi, misi, budaya akademik, dan perilaku sivitas akademika.
2. Pengembangan ilmu perlu dikaitkan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan lingkungan.
3. Lulusan perlu memiliki kompetensi akademik, integritas, tanggung jawab, dan kecakapan sosial.
4. Penjaminan mutu menjadi bagian penting dalam konsistensi pelaksanaan tridharma.
5. Kerja sama dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha dapat memperkuat nilai akhlak mulia, integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan dalam pendidikan bisnis dan akuntansi serta mengintegrasikannya ke dalam kurikulum dan budaya akademik.

3.3 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST)

Yogyakarta, Indonesia — Kunjungan 12 Desember 2023

A. Gambaran Umum

UST memiliki karakter kelembagaan yang berlandaskan ajaran Tamansiswa. Nilai pendidikan dan karakter menjadi bagian penting dalam pengembangan institusi. Informasi unit pascasarjana UST, misalnya, menekankan pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pembudayaan ajaran Tamansiswa.

B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking

Catatan kunjungan: Selasa, 12 Desember 2023, mulai pukul 09.00 WIB, ke Fakultas Ekonomi, dengan fokus penjaminan mutu dan pengelolaan akademik.

C. Hasil Pembelajaran

1. Perguruan tinggi perlu memiliki nilai dasar yang menjadi ciri khas dan pembeda institusi.
2. Nilai kelembagaan perlu diterapkan dalam proses pembelajaran dan pengembangan mahasiswa.
3. Pendidikan, penelitian, dan pengabdian perlu diarahkan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat.
4. Kegiatan akademik perlu didukung evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.
5. Nilai dasar perlu diterjemahkan ke dalam kebijakan, program, dan sasaran yang dapat dievaluasi.

D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha dapat memperkuat identitas kelembagaan melalui nilai akhlak mulia, profesionalisme, integritas, dan kewirausahaan sebagai dasar pembentukan karakter lulusan.

3.4 Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia

Malaysia — Kajian dokumen 15 Mei 2025

A. Gambaran Umum

UiTM menekankan pengembangan pengetahuan, etika, keahlian profesional, dan semangat kewirausahaan. Misi institusi mencakup kurikulum yang maju, pengembangan talenta, penelitian berdampak, sinergi industri, serta pengembangan lulusan yang holistik dan mampu bersaing secara global.

B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking

Kajian dokumen diarahkan pada pendidikan profesional, integrasi kewirausahaan dalam kurikulum, pengembangan kompetensi mahasiswa, kolaborasi dengan industri, dan daya saing global.

C. Hasil Pembelajaran

1. Kurikulum perlu memperhatikan perubahan kebutuhan dunia kerja.
2. Kewirausahaan perlu menjadi bagian dari kompetensi lulusan, bukan hanya materi perkuliahan.
3. Pembelajaran perlu menggabungkan pengetahuan, keterampilan praktis, dan etika profesi.
4. Kemitraan industri perlu diarahkan pada pengalaman nyata mahasiswa.
5. Lulusan perlu dipersiapkan menghadapi lingkungan kerja yang kompetitif.

D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha dapat memperkuat pembelajaran berbasis praktik bisnis, kewirausahaan digital, sertifikasi kompetensi, serta keterlibatan praktisi industri.

3.5 Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Faculty of Computing and Meta-Technology, Malaysia

Malaysia — Kajian dokumen 17 Juni 2025

A. Gambaran Umum

UPSI merupakan perguruan tinggi di Malaysia yang berfokus pada pengembangan pendidikan. Faculty of Computing and Meta-Technology mengembangkan bidang komputasi, teknologi informasi, multimedia, kecerdasan buatan, ilmu data, rekayasa perangkat lunak, robotika, dan Internet of Things.

B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking

Kajian dokumen difokuskan pada integrasi teknologi dalam pembelajaran, transformasi digital, inovasi mahasiswa, pembelajaran berbasis praktik dan proyek, serta hubungan perguruan tinggi dengan industri teknologi.

C. Hasil Pembelajaran

1. Teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran.
2. Mahasiswa perlu memperoleh pengalaman menyelesaikan persoalan nyata melalui proyek dan praktik.
3. Kompetensi digital menjadi kebutuhan penting bagi lulusan berbagai bidang.
4. Teknologi perlu diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran.
5. Hubungan dengan industri dapat memperkuat relevansi kompetensi lulusan.

D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha

Pembelajaran dapat diadaptasi melalui pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital, penggunaan perangkat lunak akuntansi dan bisnis, penguatan literasi data, serta project-based learning.

3.6 Fatoni University, Thailand

Thailand — Kajian dokumen 22 Juli 2025

A. Gambaran Umum

Fatoni University merupakan perguruan tinggi swasta Islam di Thailand yang menekankan pengembangan ilmu pengetahuan yang disertai nilai agama dan moral. Informasi resminya juga menggambarkan pengembangan lingkungan pembelajaran digital, akses sumber belajar daring, pertukaran pengetahuan, serta pengembangan karakter dan etika mahasiswa.

B. Pelaksanaan/Fokus Kajian Benchmarking

Kajian dokumen diarahkan pada integrasi nilai moral dan karakter, lingkungan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, budaya akademik, dan pengembangan potensi mahasiswa.

C. Hasil Pembelajaran

1. Pendidikan berbasis nilai perlu menjadi bagian dari proses pendidikan.
2. Pengembangan mahasiswa perlu memperhatikan aspek akademik, moral, sosial, dan profesional.
3. Teknologi digital dapat memperluas akses terhadap sumber belajar.
4. Budaya akademik perlu mendorong kolaborasi dan pertukaran gagasan.
5. Fasilitas dan layanan kampus perlu mendukung proses pembelajaran.

D. Relevansi bagi STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha dapat memperkuat nilai akhlak mulia, integritas, dan etika profesi serta meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

BAB IV
ANALISIS PERBANDINGAN HASIL BENCHMARKING

4.1 Matriks Perbandingan

Aspek	UGM	UIN Sunan Kalijaga	UST	UiTM	UPSI	Fatoni
Keunggulan institusi	Riset dan reputasi	Integrasi keilmuan	Karakter dan ajaran Tamansiswa	Profesionalisme	Teknologi dan inovasi	Pendidikan berbasis nilai
Pendidikan	Berbasis riset	Integratif	Berkarakter	Berorientasi industri	Berbasis teknologi	Holistik dan digital
Penelitian	Penguatan riset	Multidisipliner	Pengembangan ilmu	Penelitian berdampak	Inovasi teknologi	Pengembangan ilmu
Pengabdian	Kepentingan masyarakat	Penyelesaian masalah sosial	Kesejahteraan masyarakat	Sinergi industri	Dampak teknologi	Nilai dan kemaslahatan
Karakter lulusan	Unggul dan mandiri	Integratif dan berjiwa wirausaha	Berkarakter	Profesional dan wirausaha	Kreatif dan adaptif	Beretika dan bermoral
Tata kelola/mutu	Penjaminan mutu dan reputasi	Penjaminan mutu	Budaya mutu	Keunggulan organisasi	Inovasi dan kemitraan	Lingkungan pembelajaran

4.2 Persamaan Hasil Benchmarking

1. Visi menjadi arah pengembangan institusi dan dasar penyusunan program serta strategi.
2. Pendidikan dan pengembangan kompetensi lulusan merupakan unsur utama pencapaian tujuan institusi.
3. Nilai moral, etika, integritas, dan tanggung jawab menjadi bagian pembentukan lulusan.
4. Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan unsur penting pengembangan perguruan tinggi.
5. Perkembangan teknologi, kebutuhan industri, dan tuntutan masyarakat menjadi pertimbangan pengembangan institusi.

6. Penjaminan mutu diperlukan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan program dengan arah strategis.

4.3 Perbedaan dan Keunggulan Masing-Masing Mitra

1. UGM menonjol dalam orientasi riset, reputasi, dan tata kelola universitas.
2. UIN Sunan Kalijaga menekankan integrasi keilmuan, nilai keislaman, dan pengembangan karakter.
3. UST menonjolkan identitas kelembagaan dan pendidikan berdasarkan nilai-nilai Tamansiswa.
4. UiTM menekankan pendidikan profesional, kewirausahaan, dan sinergi industri.
5. UPSI melalui FKMT menonjolkan transformasi digital, inovasi, dan teknologi pembelajaran.
6. Fatoni University menekankan pendidikan berbasis nilai, karakter, dan lingkungan pembelajaran digital.

4.4 Sintesis Pembelajaran bagi STIE Widya Wiwaha

1. Memperkuat pendidikan sebagai diferensiasi utama institusi.
2. Mengintegrasikan kompetensi bisnis, akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan dalam kurikulum.
3. Mengembangkan pembelajaran berbasis praktik, proyek, dan kebutuhan dunia usaha.
4. Mempercepat transformasi digital dalam proses pembelajaran dan tata kelola.
5. Memperkuat karakter lulusan melalui integritas, profesionalisme, etika, dan akhlak mulia.

BAB V
ANALISIS KESENJANGAN DAN REKOMENDASI PENGEMBANGAN VMTS

5.1 Analisis Kesenjangan

No.	Aspek	Kondisi/Arah STIE Widya Wiwaha	Pembelajaran dari Mitra	Rekomendasi
1	Diferensiasi misi	Pendidikan bisnis dan akuntansi menjadi fokus utama	UiTM menekankan profesionalisme dan kewirausahaan	Memperjelas keunggulan pendidikan bisnis dan kewirausahaan digital
2	Pendidikan	Pendidikan berorientasi kebutuhan bisnis	UiTM dan UPSI menekankan relevansi industri dan teknologi	Memperkuat PBL, praktik bisnis, dan pembelajaran berbasis proyek
3	Karakter lulusan	Berlandaskan akhlak mulia	UIN, UST, dan Fatoni menekankan nilai dan karakter	Mengintegrasikan etika, integritas, dan profesionalisme
4	Penelitian	Pengembangan penelitian akuntansi dan manajemen	UGM dan UiTM menekankan riset berdampak	Meningkatkan penelitian terapan sesuai kebutuhan dunia usaha
5	Pengabdian	Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis	Mitra menekankan manfaat sosial dan kemitraan	Memperkuat pendampingan UMKM dan pengembangan usaha digital
6	Transformasi digital	Pengembangan smart campus	UPSI dan Fatoni menekankan lingkungan pembelajaran digital	Memperluas teknologi dalam pembelajaran dan layanan akademik
7	Tata kelola	Penguatan sistem penjaminan mutu internal	UGM, UIN, dan UST menjadi pembanding penjaminan mutu	Memperkuat PPEPP, evaluasi sasaran, dan tindak lanjut
8	Reputasi dan kemitraan	Pengembangan jejaring nasional dan internasional	UGM dan UiTM menekankan reputasi dan kemitraan	Meningkatkan kerja sama yang menghasilkan kegiatan nyata

5.2 Rekomendasi Pengembangan VMTS

A. Penguatan Visi

Visi perlu menunjukkan arah pengembangan institusi yang berorientasi pada reputasi, keunggulan pendidikan bisnis, pemanfaatan teknologi, kewirausahaan, dan nilai akhlak mulia.

> **"Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035."**

B. Penguatan Misi Pendidikan

1. Pengembangan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran dan kebutuhan dunia usaha.
3. Pengembangan pembelajaran berbasis proyek dan praktik kewirausahaan.
4. Integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran.
5. Penguatan kompetensi profesional, karakter, dan daya saing lulusan.

C. Penguatan Misi Penelitian

Penelitian perlu diarahkan pada pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen yang relevan dengan kebutuhan bisnis, transformasi digital, kewirausahaan, dan keberlanjutan usaha.

D. Penguatan Misi Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat perlu diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis, khususnya melalui pendampingan UMKM dalam aspek pencatatan keuangan, pengelolaan usaha, pemasaran digital, dan pengembangan kewirausahaan.

E. Penguatan Kemitraan

Kemitraan perlu diarahkan pada kegiatan yang memberikan dampak nyata terhadap pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional.

BAB VI

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

6.1. Kebijakan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

STIE Widya Wiwaha melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bagian dari mekanisme evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan. RTM merupakan forum evaluasi formal yang diselenggarakan oleh pimpinan perguruan tinggi bersama unit kerja terkait untuk menelaah hasil pelaksanaan program, ketercapaian sasaran mutu, efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta kesesuaian pelaksanaan Tridharma dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis institusi.

Pelaksanaan RTM diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan institusi berjalan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), peta jalan pengembangan institusi, serta diferensiasi misi STIE Widya Wiwaha. Dalam konteks diferensiasi misi, RTM memberikan perhatian khusus terhadap ketercapaian keunggulan institusi dalam bidang pendidikan bisnis, akuntansi, manajemen, kewirausahaan digital, dan pemberdayaan UMKM.

RTM dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun akademik dan dapat diselenggarakan secara insidental apabila terdapat permasalahan strategis yang memerlukan keputusan pimpinan. Hasil RTM menjadi dasar penetapan kebijakan, prioritas program, perbaikan proses, pengalokasian sumber daya, dan penyusunan rencana tindak lanjut pada periode berikutnya.

6.2. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen

Pelaksanaan RTM bertujuan untuk:

1. Mengevaluasi ketercapaian sasaran mutu dan indikator kinerja institusi berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Renop.
2. Menilai kesesuaian pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan diferensiasi misi institusi.

3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui tahapan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
4. Menelaah hasil Audit Mutu Internal (AMI), evaluasi kinerja unit kerja, hasil survei kepuasan pemangku kepentingan, serta masukan dari mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra.
5. Mengidentifikasi permasalahan, ketidaksesuaian, risiko, serta peluang peningkatan mutu institusi.
6. Menetapkan keputusan strategis dan tindakan perbaikan yang terukur, disertai penanggung jawab dan batas waktu penyelesaian.
7. Memastikan keberlanjutan program peningkatan mutu dan pencapaian visi institusi tahun 2035.

6.3. Bahan Masukan Rapat Tinjauan Manajemen

RTM dilaksanakan dengan menggunakan data dan informasi yang relevan, valid, serta dapat dipertanggungjawabkan. Bahan masukan RTM meliputi:

1. Hasil evaluasi ketercapaian sasaran mutu dan indikator kinerja, meliputi perbandingan antara target dan realisasi program institusi, program studi, serta unit kerja.
2. Hasil Audit Mutu Internal (AMI), termasuk temuan ketidaksesuaian, observasi, peluang peningkatan, serta status penyelesaian temuan audit sebelumnya.
3. Hasil evaluasi pelaksanaan Tridharma, meliputi capaian pendidikan dan pembelajaran, penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama.
4. Hasil evaluasi diferensiasi misi, khususnya perkembangan kualitas pendidikan bisnis, penerapan kurikulum OBE, pembelajaran kewirausahaan digital, pengembangan kompetensi lulusan, dan kontribusi terhadap pemberdayaan UMKM.
5. Hasil survei kepuasan pemangku kepentingan, meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja sama.
6. Hasil evaluasi kerja sama dan benchmarking, termasuk efektivitas kemitraan dengan perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, asosiasi profesi, serta lembaga eksternal lainnya.

7. Evaluasi kecukupan sumber daya, meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi, pembiayaan, serta dukungan sumber daya lainnya.
8. Evaluasi risiko dan peluang pengembangan institusi, termasuk perubahan regulasi, perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan, dinamika kebutuhan dunia kerja, serta persaingan perguruan tinggi.
9. Status tindak lanjut hasil RTM sebelumnya, untuk memastikan bahwa keputusan dan rekomendasi yang telah ditetapkan benar-benar dilaksanakan.

6.4. Mekanisme Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Pelaksanaan RTM di STIE Widya Wiwaha dilakukan melalui tahapan yang sistematis sebagai berikut.

1. Persiapan RTM

Pimpinan institusi bersama unit penjaminan mutu menyiapkan agenda RTM, mengumpulkan laporan kinerja, hasil AMI, laporan pelaksanaan program kerja, hasil survei kepuasan, serta dokumen evaluasi lainnya. Setiap unit kerja menyampaikan laporan ketercapaian sasaran mutu, permasalahan yang dihadapi, dan usulan perbaikan.

2. Pembahasan hasil evaluasi

RTM membahas ketercapaian indikator kinerja dengan membandingkan target dan realisasi, mengidentifikasi kesenjangan kinerja, menganalisis akar permasalahan, serta menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan. Pembahasan dilakukan dengan mempertimbangkan kontribusi setiap program terhadap pencapaian diferensiasi misi dan visi institusi.

3. Penetapan keputusan dan rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan, pimpinan menetapkan keputusan mengenai program yang perlu dipertahankan, diperbaiki, ditingkatkan, atau dihentikan. Keputusan juga dapat mencakup perubahan strategi, penyesuaian target, penguatan sumber daya, perbaikan prosedur, dan pengembangan program baru sesuai kebutuhan institusi.

4. Penyusunan rencana tindak lanjut

Setiap keputusan RTM diterjemahkan ke dalam rencana tindak lanjut yang memuat uraian tindakan, indikator keberhasilan, unit atau personel penanggung jawab, kebutuhan sumber daya, dan batas waktu penyelesaian. Rencana tersebut menjadi acuan bagi unit kerja dalam melaksanakan perbaikan.

5. Pemantauan pelaksanaan keputusan RTM

Unit penjaminan mutu bersama pimpinan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan keputusan RTM. Hasil pemantauan digunakan untuk menilai efektivitas tindakan perbaikan dan memastikan bahwa rekomendasi telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

6.5. Hasil dan Keluaran Rapat Tinjauan Manajemen

RTM menghasilkan keputusan dan rekomendasi yang menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu institusi. Keluaran RTM sekurang-kurangnya meliputi:

1. Keputusan pimpinan mengenai ketercapaian sasaran mutu dan indikator kinerja institusi.
2. Penetapan program prioritas untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Rekomendasi perbaikan terhadap ketidaksesuaian dan temuan Audit Mutu Internal.
4. Penetapan tindakan korektif dan preventif terhadap permasalahan yang memengaruhi pencapaian sasaran mutu.
5. Rekomendasi pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan serta peningkatan kecukupan sarana, prasarana, dan pembiayaan.
6. Penyesuaian program kerja dan alokasi sumber daya berdasarkan prioritas strategis institusi.
7. Penetapan peluang pengembangan kerja sama, inovasi pembelajaran, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Penetapan rencana tindak lanjut yang dilengkapi penanggung jawab, indikator keberhasilan, dan jadwal penyelesaian.

BAB VII
RENCANA TINDAK LANJUT HASIL BENCHMARKING

7.1 Arah Tindak Lanjut

Hasil benchmarking perlu ditindaklanjuti melalui program pengembangan institusi yang terintegrasi dengan Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha periode 2026–2030. Tindak lanjut diarahkan untuk memperkuat delapan sasaran strategis institusi, yaitu tata kelola unggul, SDM unggul, pendidikan berkualitas, penelitian unggul, pengabdian berdampak, lulusan unggul, smart campus, dan keberlanjutan institusi.

7.2 Program Tindak Lanjut

No.	Hasil Benchmarking	Program Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Waktu
1	Tata kelola dan penjaminan mutu (UGM, UIN, UST)	Penguatan SPMI melalui PPEPP, AMI, dan CAPA	Tersedia hasil evaluasi dan tindak lanjut perbaikan mutu	2026–2030
2	Kompetensi profesional (UiTM)	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM	2026–2030
3	Pendidikan berorientasi industri (UiTM)	Pengembangan kurikulum berbasis OBE dan kebutuhan dunia usaha	Kurikulum dievaluasi sesuai kebutuhan pengguna lulusan	2026–2030
4	Pembelajaran digital (UPSI, Fatoni)	Pengembangan pembelajaran digital dan perangkat lunak bisnis/akuntansi	Peningkatan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran	2026–2030
5	Penelitian berdampak (UGM, UiTM)	Penelitian terapan bidang akuntansi, manajemen, dan bisnis digital	Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi dosen	2026–2030
6	Pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat	Pendampingan UMKM dalam pencatatan keuangan, pengelolaan usaha, pemasaran digital	Peningkatan jumlah UMKM dampingan dan manfaat program	2026–2030
7	Pengembangan karakter (UIN, UST, Fatoni)	Integrasi integritas, profesionalisme, dan akhlak mulia	Terlaksananya program penguatan karakter mahasiswa	2026–2030

8	Reputasi dan kemitraan (UGM, UiTM)	Pengembangan kerja sama nasional dan internasional	Peningkatan kerja sama aktif dan implementasi kegiatan	2026–2030

7.3 Integrasi dengan Sasaran Strategis STIE Widya Wiwaha

Sasaran Strategis	Bentuk Integrasi Hasil Benchmarking
SS-1 Tata Kelola Unggul	Penguatan tata kelola dan sistem penjaminan mutu berkelanjutan
SS-2 SDM Unggul	Peningkatan kompetensi profesional dan kemampuan digital dosen serta tenaga kependidikan
SS-3 Pendidikan Berkualitas	Pengembangan kurikulum bisnis dan akuntansi yang relevan dengan kebutuhan industri
SS-4 Penelitian Unggul	Pengembangan penelitian terapan dan publikasi ilmiah
SS-5 Pengabdian Berdampak	Pemberdayaan UMKM dan pengembangan bisnis masyarakat
SS-6 Lulusan Unggul	Penguatan kompetensi profesional, kewirausahaan, dan karakter lulusan
SS-7 Smart Campus	Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dan layanan akademik
SS-8 Keberlanjutan Institusi	Penguatan reputasi, kemitraan, dan pengelolaan sumber daya institusi

7.4 Mekanisme Pelaksanaan

1. Sosialisasi hasil benchmarking kepada pimpinan, program studi, unit kerja, dosen, dan tenaga kependidikan.
2. Integrasi rekomendasi benchmarking ke dalam Renstra, Renop, program kerja unit, dan indikator kinerja.
3. Implementasi program oleh unit terkait sesuai tugas, fungsi, dan target.
4. Monitoring dan evaluasi pencapaian program secara berkala.
5. Tindak lanjut perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

BAB VIII
MONITORING DAN EVALUASI HASIL BENCHMARKING

8.1 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

1. Memastikan rekomendasi benchmarking telah diintegrasikan dalam program pengembangan institusi.
2. Mengukur ketercapaian program tindak lanjut.
3. Mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan program.
4. Menetapkan tindakan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.
5. Memastikan keberlanjutan program pengembangan institusi.

8.2 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Tahapan PPEPP	Kegiatan
Penetapan	Menetapkan program, indikator, target, dan unit penanggung jawab tindak lanjut benchmarking
Pelaksanaan	Melaksanakan program pengembangan sesuai Renstra dan Renop
Evaluasi	Mengukur kesesuaian antara target dan realisasi program
Pengendalian	Menetapkan tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian atau target yang belum tercapai
Peningkatan	Mengembangkan program berdasarkan hasil evaluasi dan praktik baik benchmarking

8.3 Unit Penanggung Jawab

No.	Unit/Unsur	Tanggung Jawab
1	Ketua STIE Widya Wiwaha	Mengarahkan dan menetapkan kebijakan tindak lanjut
2	Wakil Ketua/pejabat terkait	Mengkoordinasikan pelaksanaan program sesuai bidang tugas
3	Lembaga Penjaminan Mutu	Melakukan monitoring, evaluasi, dan pengendalian mutu

4	Program Studi	Mengintegrasikan hasil benchmarking dalam pengembangan pendidikan dan kurikulum
5	Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Menindaklanjuti rekomendasi terkait penelitian dan pengabdian
6	Unit Kerja terkait	Melaksanakan program sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing

8.4 Dokumentasi dan Pelaporan

Setiap tindak lanjut benchmarking perlu didukung dokumen yang sahih, antara lain laporan hasil benchmarking; dokumen kerja sama; notulen atau catatan kegiatan yang tersedia; dokumentasi kunjungan; dokumen VMTS dan Renstra perguruan tinggi pembanding; rencana tindak lanjut; laporan monitoring dan evaluasi; serta bukti implementasi program hasil benchmarking.

BAB IX
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil benchmarking terhadap enam perguruan tinggi mitra, dapat disimpulkan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki karakteristik dan keunggulan yang dapat menjadi sumber pembelajaran bagi pengembangan STIE Widya Wiwaha.

UGM memberikan pembelajaran mengenai orientasi reputasi, riset, dan tata kelola perguruan tinggi. UIN Sunan Kalijaga memberikan pembelajaran mengenai integrasi keilmuan dan nilai karakter. UST memberikan pembelajaran mengenai pentingnya identitas kelembagaan dan pendidikan berkarakter. UiTM memberikan pembelajaran mengenai pendidikan profesional, kewirausahaan, dan sinergi industri. UPSI memberikan pembelajaran mengenai transformasi digital dan inovasi pembelajaran. Fatoni University memberikan pembelajaran mengenai pendidikan berbasis nilai, pengembangan karakter, dan pemanfaatan lingkungan pembelajaran digital.

Hasil benchmarking menunjukkan bahwa pengembangan VMTS STIE Widya Wiwaha perlu diarahkan pada penguatan pendidikan sebagai diferensiasi utama institusi, khususnya dalam bidang bisnis, akuntansi, manajemen, dan kewirausahaan yang berorientasi pada kebutuhan dunia usaha serta perkembangan teknologi digital.

Rekomendasi benchmarking selanjutnya diintegrasikan ke dalam Renstra STIE Widya Wiwaha 2026–2030 melalui penguatan tata kelola, SDM, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kualitas lulusan, smart campus, dan keberlanjutan institusi. Dengan demikian, benchmarking diharapkan menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu dan pencapaian visi STIE Widya Wiwaha secara berkelanjutan.

DAFTAR HADIR

ATTENDANCE SHEET
INTERNASIONAL SEMINAR ON DATA GOVERNANCE & DIGITAL TRANSFORMATION

Day/Date : Tuesday, May 5, 2026

Time : 9.00 AM – 1.00 PM

Venue : University Club UGM, Yogyakarta, Indonesia

No.	Nama	Agensi	Designation	Signature
1.	Prof. Indra Bastian, Ph.D., MBA., CA., CMA	Universitas Gadjah Mada	Speakers	1.
2.	Assoc. Prof. Dr. Eley Suzana Kasim	Universiti Teknologi Mara Malaysia	Speakers	2.
3.	Dr. Mohamad Mahsun, S.E., M.Si., MH., CA., CPA., CFRA.	STIE Widya Wiwaha	Speakers	3.
4.	Dr. Setya Chendra Wibawa, M.T	STIE Darul Falah	Speakers	4.
5.	Mohamed Shahrir Bin Hadzim	Tourism Malaysia	Senior Deputy Director	5.
6.	Khairull Azmi Bin Ishak	UTM	Senior Deputy Registrar	6.
7.	Muhammad Fariq Bin Abdul Hamid	CIDB	Director	7.
8.	Fazilah Binti Mustafa	CIDB	Senior Manager	8.
9.	Asmira Binti Ali	PBBM	Communications And Administrati Excetutive	9.
10.	Nur Amalina Binti Ismail	JPM	Assistant Secretary	10.
11.	Nur Izzati Binti Mohd Hamdi	JPM	Senior Deputy Director	11.
12.	Muhammad Razi Bin Ayub	JPM	Assistant Director	12.
13.	Muhammad Taufiq Bin Mohamed Ibrahim	JPM	Public Relations Officer	13.
14.	Dr. Nur Widiastuti, S.E. M.Si	STIE Widya Wiwaha	Ketua	14.
15.	Dr. Uswatun Chasanah, M.Si	STIE Widya Wiwaha	Wakil Ketua I	15.
16.	Dr. Priyastiwi, M.Si, AK.,CA	STIE Widya Wiwaha	Direktur MM	16.

17.	Dr. Muhammad Mathori, M.Si	STIE Widya Wiwaha	Kaprodi Manajemen	17.
18.	Dr. Suci Utami Wikaningtyas, M.M.	STIE Widya Wiwaha	Kabag SDM	18.
19.	Dra. Ary Sutrischastini, M.Si.	STIE Widya Wiwaha	Kabag LP2M	19.
20.	Lilik Ambarwati, S.E.,M.M.	STIE Widya Wiwaha	Wakil Ketua II	20.
21.	Hasanah Setyowati, S.E.,M.B.A, Ak.,CA	STIE Widya Wiwaha	Kaprodi Akuntansi	21.
22.	Agung Slamet Prasetyo, S.T., M.M.	STIE Widya Wiwaha	Wakil Ketua III	22.
23.	Drs. Muhammad Subkhan. M.M.	STIE Widya Wiwaha	Kabag LPM	23.
24.	Dr. Diana Airawaty, SE., M.Acc.	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	08/3929/00893	24.
25.	Muhammad Umroh, S.Ak, M.Ak	Politeknik YKPN		25.
26.				26.

DOKUMENTASI


SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
SIGNING OF COLLABORATION AGREEMENT
UNIVERSITI PENDIDIKAN SULTAN IDRIS
SULTAN IDRIS EDUCATION UNIVERSITY
FACULTY OF COMPUTING AND META-TECHNOLOGY
UNIVERSITI PENDIDIKAN SULTAN IDRIS
and
UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA
UNIVERSITAS AKPRIND INDONESIA
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
INSTITUTE OF ECONOMICS SCIENCE WIDYA WIWAHA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA


Universiti Teknologi MARA, Malaysia
Welcome to
STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta


Thank You
WELCOME TO
and
UPSI